

---

**ANALISIS FRAMING: BERITA PERAWATAN PASIEN COVID-19 DI  
RUMAH SAKIT UMUM CUT MEUTIA (RSUCM) SAAT PANDEMI  
PADA SERAMBINNEWS.COM**

Ulan Anandari<sup>1</sup>, Ade Muana Husniati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh  
ademuana@unimal.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana *framing* pemberitaan pada serambinews.com selama periode 1 sampai 6 Mei 2021 terkait berita perawatan pasien covid-19 di Rumah Sakit Umum Cut Meutia (RSUCM) saat pandemi covid-19. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Zongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data utama melalui dokumen berita lalu dianalisis dengan teknik reduksi, *display* dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah media *online* serambinews.com menggunakan bahasa yang baik dan mudah untuk dimengerti. Serambinews.com juga menulis berita sesuai fakta yang disampaikan oleh narasumber yang keseluruhan artikel menggunakan sumber berita atau sumber informasi dari pihak Humas RSUCM itu sendiri. Namun serambinews.com tidak memenuhi semua struktur dalam analisis Zongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Dari empat struktur, hanya tiga yang dipenuhi yaitu sintaksis, tematik dan retorik, dan tidak memenuhi unsur skrip yaitu bagaimana (*how*).

**Kata kunci : *Framing* berita; perawatan pasien covid-19; Serambinews.com; pandemi covid-19.**

**PENDAHULUAN**

Coronavirus diseases 2019 (Covid-19) merupakan sebuah jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang semula dikabarkan berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ini pertama ditemukan pada akhir tahun yakni bulan Desember 2019. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien yang terkena virus ini dikaitkan dengan hubungannya terhadap pasar *seafood* dan *live market* di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Huang, et.al, 2020).

Pada saat pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia, juga berdampak buruk terhadap rumah sakit. Sehingga tata kelola rumah sakit dituntut menyesuaikan rencana strategis terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal. Masyarakat mulai enggan

---

untuk pergi berobat ke rumah sakit dan sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk mengobati keluhannya di klinik terdekat atau mencoba untuk mengatasinya secara mandiri karena takut bisa tertular virus corona atau takut dinyatakan positif Covid-19.

Salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan di Aceh untuk pasien Covid adalah Rumah Sakit Umum Cut Meutia yang berada di Kota Lhokseumawe. Dengan adanya keengganan masyarakat untuk berobat ke rumah sakit tersebut, rumah sakit akhirnya memilih untuk memberikan informasi menggunakan media. Media yang digunakan oleh rumah sakit dapat berupa media *online* maupun *offline*. Contoh media *online* yaitu media yang banyak memuat berita-berita yang teraktual berbasis daerah maupun nasional.

Setiap media memiliki visi dan misi serta ideologi yang berbeda-beda. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan dalam gaya penyajian berita, setiap media memiliki ciri khas yang sesuai dengan ideologi mereka masing-masing. Berita tentang sebuah peristiwa dapat melahirkan beragam sudut pandang karena dikemas secara berbeda oleh setiap media. Salah satu faktor yang menyebabkan media bisa berbeda dalam sudut pandang adalah narasumber. Menurut Mitchel V. Charnley, menjelaskan syarat-syarat untuk mencapai kualitas berita, yaitu akurat, berimbang, objektif, singkat, jelas dan baru. Kaidah tersebut mengarah pada pemilihan narasumber yang objektif dan berimbang, tidak memihak, sehingga berita yang dipublikasikan akan bersifat objektif dan berimbang (Romli, 35:2003).

Melalui *framing* oleh media, berita dapat menjadi acuan terhadap citra dari rumah sakit selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Berita juga menjadi semacam rekaman jejak dalam hal ini adalah jejak perkembangan covid-19 di rumah sakit umum Cut Meutia selama covid-19 sedang merebak. Selama bulan Mei 2021 banyak pemberitaan tentang covid-19 yang beredar di beberapa media, namun penulis mengangkat tema tentang berita covid-19 di rumah sakit umum Cut Meutia yang ditayangkan di Serambinews.com.

Media Serambinews.com sendiri merupakan bagian dari Harian Serambi Indonesia, yang telah menjadi surat kabar terbesar di provinsi Aceh. Untuk versi cetaknya, surat kabar ini terbit setiap hari. Dicitak secara serentak di tiga kota yaitu Banda Aceh, Lhokseumawe, dan Blang Pidie dengan menggunakan sistem “cetak jarak jauh”.

---

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Analisis *Framing* Berita**

Menurut (Eriyanto, 2002 : 290) Analisis framing merupakan sebuah perangkat analisis yang digunakan untuk menganalisa sebuah pesan yang disampaikan oleh sebuah media. Analisis framing ini melihat bagaimana sebuah media melakukan pembingkai berita (berupa teks, foto dan video) untuk menyampaikan pesannya. Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki memandang analisis *framing* sebagaimana wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan yang dikonstruksikan atau dinegosiasikan. Analisis framing ini dapat mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita (sintaksis, skrip, tematik, retorik) sebagai perangkat framing dalam memaknai suatu peristiwa. Definisi *framing* (Eriyanto, 2002 : 67) Menurut Zongdan Pan dan Pan Konsicki, sebagai konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Dalam framing ada dua aspek. Menurut (Eriyanto, 2002 : 77) *Framing* adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Secara selektif media menyaring berita, artikel atau tulisan yang akan disiarkan. Seperti menyunting bahkan wartawan sendiri memilih nama berita yang disajikan dan mana yang disembunyikan. Dengan demikian media mempunyai kemampuan untuk menstruktur dunia dengan memilah berita tertentu dan mengabaikan yang lain. Media membentuk citra seperti apa yang disajikan oleh media dengan cara menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah realitas dengan ruang dan waktu secara tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang ingin digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Menurut Creswell (Ardianto 2010 : 60) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, yang digunakan untuk meneliti

pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan terfokus pada analisis *framing* berita di serambinews.com terkait pelayanan di Rumah Sakit Umum Cut Meutia (RSUCM) saat pandemi Covid-19. Untuk lebih fokus dan mendalami penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu subjek media yang akan diteliti yaitu, media online Serambinews.com. sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah berita-berita terkait pelayanan Rumah Sakit Umum Cut Meutia saat pandemi covid-19 yang dipublikasikan pada periode 1 Mei – 6 mei 2021. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder (sugiyono, 2017 : 225). Menurut (Nasution, 2010 : 217) analisis data dalam penelitian kualitatif harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Cara yang dianjurkan ialah dengan reduksi data, display data, kesimpulan atau verikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis**

Untuk tahapan dari hasil analisis, peneliti menjadikan beberapa artikel (berita) yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan disaat covid-19 berlangsung. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan informasi secara luas dan lengkap sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Terdapat 5 artikel (berita) yang peneliti ambil dari portal Serambinews.com disaat covid-19 berlangsung, yakni berita tanggal 1 sampai 6 Mei 2021. Kelima artikel (berita) tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel Kumpulan Judul Berita.**


<b>No.</b>	<b>JUDUL BERITA</b>	<b>TANGGAL</b>
1.	RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 12 Pasien Terpapar Covid-19.	Sabtu, 01 Mei 2021.
2.	RSU Cut Meutia Aceh Utara Masih Rawat 12 Pasien Konformasi Covid-19.	Minggu, 02 Mei 2021.

3.	Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 11 Pasien Terpapar Covid-19.	Senin, 03 Mei 2021.
4.	Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 13 Pasien Terpapar Covid-19, Ini Asal Mereka.	Rabu, 05 Mei 2021.
5.	Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 15 Pasien Terpapar Covid-19 Ini Asal Mereka.	Kamis, 06 Mei 2021.

**Berita 1**

**Tabel Framing Pan dan Kosicki Berita 1**

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 12 Pasien Terpapar Covid-19.
	<i>Lead</i>	Rumah Sakit Umum Cut Mutia (RSUCM) Aceh Utara sampai dengan Sabtu (1/5/2021) dilaporkan masih merawat 12 pasien terpapar Covid-19.
	Latar Informasi	Dalam artikel tersebut, mereka berasal dari Lhokseumawe lima orang dan Aceh Utara tujuh orang.
	Kutipan Sumber	Keseluruhan artikel hanya mengambil pernyataan dari humas RSUCM Jalaludin : Dari total pasien yang sempat dirawat, 50 orang meninggal dunia di rumahs sakit, sembilan (09) masih dirawat, lima (05) dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh.
	Pernyataan	Jalaluddin, memaparkan, sejak Maret 2020 hingga sekarang ini, pihaknya sudah merawat 334 pasien yang terpapar Covid-19.
Skrip	<i>What</i>	RSUCM Aceh Utara masih merawat 12 pasien yang sedang terpapar virus Covid-19.
	<i>Where</i>	Rumah Sakit Umum Cut Mutia (RSUCM) Aceh Utara, diruang isolasi rumah sakit.
	<i>When</i>	Sabtu, 01 Mei 2021. Pukul 18 : 04 WIB.
	<i>Who</i>	Humas RSUCM Jalaluddin Mkes.
	<i>Why</i>	Karena terdapat 12 pasien yang dirawat oleh RSUCM Aceh Utara didalam ruang isolasi rumah sakit terpapar virus Covid-19. Dari seluruh total pasien yang dirawat yakni 334 pasien yang terpapar


		Covid-19. 50 pasien dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit, 9 masih dirawat dan 5 dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari awal sampai akhir paragraf, menjelaskan RSUCM kedatangan 2 pasien tambahan pada hari sabtu yang sebelumnya di hari Jumat hanya terdapat 10 pasien yang terpapar Covid-19. Hal ini menjadikan pasien yang daat ini dirawat di ruang isolasi berjumlah 12 orang pada Sabtu 01 Mei 2021.
Retoris	Kata	Merawat Menambahkan Membenarkan
	Gambar/Foto	Humas RSUCM Aceh Utara, Jalaluddin yang menggunakan masker saat sedang diwawancarai mengenai jumlah pasien yang dirawat di RSUCM Aceh Utara karena covid-19. 

Sumber : Serambinews.com (01 Mei 2021).

**Berita 2**

**Tabel Framing Pan dan Kosicki Berita 2**

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	RSU Cut Meutia Aceh Utara Masih Rawat 12 Pasien Terkonfirmasi Covid-19
	<i>Lead</i>	Rumah Sakit Umum Cut Mutia (RSUCM) Aceh Utara sampai dengan Minggu (2/5/2021), dilaporkan sedang merawat 12 pasien yang hasil swabnya dipastikan sudah terpapar Covid-19.
	Latar Informasi	Dalam artikel tersebut, Mereka berasal dari Lhokseumawe lima orang dan Aceh Utara tujuh orang.

	Kutipan Sumber	Keseluruhan artikel hanya mengambil pernyataan dari humas RSUCM Jalaludin : Dari total pasien yang sempat dirawat, 51 orang meninggal dunia di rumah sakit, 12 masih dirawat, lima dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh.
	Pernyataan	Jalaluddin, memaparkan, sejak Maret 2020 hingga sekarang ini, pihaknya sudah merawat 334 pasien yang terpapar Covid-19.
Skrip	<i>What</i>	RSUCM merawat 12 pasien terpapar Covid-19 yang sedang dirawat di ruang isolasi rumah sakit tersebut.
	<i>Where</i>	Rumah Sakit Umum Cut Mutia (RSUCM) Aceh Utara
	<i>When</i>	Minggu, 2 Mei 2021
	<i>Who</i>	Humas RSUCM Jalaluddin Mkes.
	<i>Why</i>	Karena 12 pasien yang hasil swabnya dipastikan sudah terpapar Covid-19. Dari total pasien yang sempat dirawat, 51 orang meninggal dunia di rumah sakit, 12 masih dirawat, lima dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari awal sampai akhir paragraf, menjelaskan RSUCM sedang merawat 12 pasien yang sudah dipastikan terpapar covid-19. Mereka berasal, dari Lhokseumawe lima orang dan Aceh Utara tujuh orang.
Retoris	Kata	Merawat Dipastikan
	Gambar/Foto	Humas RSUCM Aceh Utara, Jalaluddin yang menggunakan masker saat sedang diwawancarai mengenai covid-19. 


Sumber : *Serambinews.com* ( 02 Mei 2021).

**Berita 3**

**Tabel Framing Pan dan Kosicki Berita 3**

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Hari ini, RSUCM Aceh Utara masih rawat 11 pasien terpapar covid-19.
	<i>Lead</i>	Rumah Sakit Umum Cut Mutia (RSUCM) Aceh Utara sampai dengan Senin (03/5/2021), dilaporkan sedang merawat 11 pasien yang hasil swabnya dipastikan sudah terpapar Covid-19.
	Latar Informasi	Informasi yang diperoleh dari berita tersebut yakni pasien yang terpapar covid-19 di RSUCM berasal dari Lhokseumawe sebanyak 5 orang dan dari Aceh Utara sebanyak 6 orang.
	Kutipan Sumber	Keseluruhan artikel hanya mengambil pernyataan dari humas RSUCM Jalaludin : “Dari total pasien yang sempat dirawat, 51 orang meninggal dunia dirumah sakit, 11 masih dirawat, lima dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh”.
	Pernyataan	Jalaluddin, memaparkan, sejak Maret 2020 hingga bulan mei 2021, pihaknya telah merawat pasien sebanyak 335 pasien yang terpapar Covid-19.
Skrip	<i>What</i>	RSUCM merawat 11 pasien yang terkonfirmasi terpapar Covid-19 yang sedang dirawat di ruang isolasi rumah sakit tersebut.
	<i>Where</i>	Rumah Sakit Umum Cut Mutia (RSUCM) Aceh Utara
	<i>When</i>	Senin, 03 Mei 2021
	<i>Who</i>	Humas RSUCM Jalaluddin Mkes.
	<i>Why</i>	Karena 11 pasien yang hasil swabnya dipastikan sudah terpapar Covid-19. Dari total pasien yang sempat dirawat, 51 orang meninggal dunia di rumah sakit, 11 masih dirawat, lima dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh




Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari awal sampai akhir paragraf, menjelaskan RSUCM sedang merawat 11 pasien yang sudah dipastikan terpapar covid-19. Mereka berasal, dari Lhokseumawe lima orang dan Aceh Utara enam orang.
Retoris	Kata	Terkonfirmasi Swab
	Gambar/Foto	Humas RSUCM Aceh Utara, Jalaluddin yang menggunakan masker saat sedang diwawancarai mengenai covid-19. 

Sumber : Serambinews.com(03 mei 2021)

**Berita 4**

**Tabel Framing Pan dan Kosicki Berita 4**

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Hari ini, RSUCM Aceh Utara masih rawat 13 pasien terpapar covid-19, Ini asal mereka.
	<i>Lead</i>	Rumah Sakit Umum Cut Mutia atau RSUCM Aceh Utara hingga Rabu 5/5/2021 dilaporkan masih merawat 13 pasien yang hasil swab nya dipastikan sudah terpapar covid-19.
	Latar Informasi	Informasi yang diperoleh dari berita tersebut yakni pasien yang terpapar covid-19 di RSUCM berasal dari Lhokseumawe sebanyak 7 orang dan dari Aceh Utara sebanyak 6 orang.
	Kutipan Sumber	Keseluruhan artikel hanya mengambil pernyataan dari humas RSUCM Jalaludin : “Dari total pasien yang sempat dirawat, 51 orang meninggal dunia dirumah sakit, 13 masih dirawat, lima dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh”.

	Pernyataan	Jalaluddin, memaparkan, sejak Maret 2020 hingga bulan Mei 2021, pihaknya telah merawat pasien sebanyak 335 pasien yang terpapar Covid-19.
Skrip	What	RSUCM merawat 13 pasien yang terkonfirmasi terpapar Covid-19 yang sedang dirawat di ruang isolasi rumah sakit tersebut.
	Where	Rumah Sakit Umum Cut Mutia (RSUCM) Aceh Utara
	When	Rabu, 05 Mei 2021. Pukul 21:48 WIB.
	Who	Humas RSUCM Jalaluddin Mkes.
	Why	Karena 13 pasien yang hasil swabnya dipastikan sudah terpapar Covid-19. Dari total pasien yang sempat dirawat, 51 orang meninggal dunia di rumah sakit, 13 masih dirawat, lima dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari awal sampai akhir paragraf, menjelaskan RSUCM sedang merawat 13 pasien yang sudah dipastikan terpapar covid-19. Mereka berasal, dari Lhokseumawe 7 orang dan Aceh Utara 6 orang.
Retoris	Kata	Membenarkan
	Gambar/Foto	Humas RSUCM Aceh Utara, Jalaluddin yang menggunakan masker saat sedang diwawancarai mengenai covid-19. 

Sumber : [Serambinews.com](http://Serambinews.com) (5 Mei 2021)

**Berita 5**

**Tabel Framing Pan dan Koscki Berita 5**

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
-------------------	-----------------	------------------

Sintaksis	<i>Headline</i>	Hari ini, RSUCM Aceh Utara masih rawat masih rawat 15 pasien terpapar covid-19, ini asal mereka.
	<i>Lead</i>	Humas RSUCM, Jalaluddin, membenarkan untuk saat ini ada 15 pasien terpaapr Covid-19 yang sedang dirawat diruang isolasi rumah sakit tersebut. Mereka berasal dari lhokseumawe 8 orang dan Aceh Utara 7 orang.
	Latar Informasi	Informasi yang diperoleh dari berita tersebut adalah pada Kamis 6/5/2021 dilaporkan sedang merawat 15 pasien yang berasal dari Lhokseumawe dan Aceh Utara.
	Kutipan Sumber	Keseluruhan artikel hanya mengambil pernyataan dari humas RSUCM Jalaludin : “sehari sebelumnya ada 13 pasien yang kita rawat. Hari ini mejadi 15 orang. Jadi ada tambahan dua orang”.
	Pernyataan	Jalaluddin, memaparkan, sejak Maret 2020 hingga bulan mei 2021, pihaknya telah merawat pasien sebanyak 336 pasien yang terpapar Covid-19.
Skrip	<i>What</i>	RSUCM merawat 15 pasien yang terkonfirmasi terpapar Covid-19 yang sedang dirawat di ruang isolasi rumah sakit tersebut. Yang berasal dari Lhokseumawe 8 orang dan Aceh Utara 7 orang.
	<i>Where</i>	Rumah Sakit Umum Cut Mutia (RSUCM) Aceh Utara
	<i>When</i>	Rabu, 06 Mei 2021. Pukul 15:51 WIB.
	<i>Who</i>	Humas RSUCM Jalaluddin Mkes.
	<i>Why</i>	Karena 15 pasien yang hasil swabnya dipastikan sudah terpapar Covid-19. Dari total pasien yang sempat dirawat, 51 orang meninggal dunia di rumah sakit, 15 masih dirawat, lima dirujuk ke RSUZA Banda Aceh, selebihnya telah sembuh.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari awal sampai akhir paragraf, menjelaskan RSUCM sedang merawat 15 pasien yang sudah di pastikan terpapar covid-19 atas tambahan yang awalnya berjumlah 13 pasien. Mereka berasal, dari Lhokseumawe 8 orang dan Aceh Utara 7 orang.
Retoris	Kata	Tambahan Pasien
	Gambar/Foto	Humas RSUCM Aceh Utara, Jalaluddin yang menggunakan masker saat sedang diwawancarai mengenai covid-19.



Sumber : *Serambinews.com* (06 mei 2021)

### **Pembahasan**

Coronavirus dieases 2019 (covid-19) adalah jenis penyakit dari coronavirus jenis baru yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus yang pertama kali ditemukan pada akhir 2019 ini merupakan virus jenis baru yang mewabah di seluruh dunia pada beberapa tahun terakhir. Disaat pandemi sedang berlangsung terutama pada awal tahun 2020 di wilayah indonesia banyak yang mengalami kerugian tanpa terkecuali juga dialami oleh rumah sakit baik swasta maupun negara. Berita Covid-19 diangkat menjadi sebuah berita yang kontinyu oleh media online yaitu serambinews.com.

Melalui pemberitaan yang disajikan, peneliti dapat menjelaskan bagaimana media online serambinews.com membingkai berita terkait pasien terpapar covid pada Rumah Sakit Umum Cut Meutia (RSUCM) saat pandemi covid-19 dengan melihat dari empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

#### **1. Struktus Sintaksis**

Menurut Zhongdan Pan dan Kosicki struktur sintaksis merupakan cara wartawan menyusun peristiwa-peristiwa, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk umum susunan berita. Dari lima berita yang dianalisis oleh penulis dengan judul ” RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 12 Pasien Terpapar Covid-19”, “RSU Cut Meutia Aceh Utara Masih Rawat 12 Pasien Konformasi Covid-19”, “Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 11 Pasien Terpapar Covid-19”, “Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 13 Pasien Terpapar

---

Covid-19, Ini Asal Mereka”, “Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 15 Pasien Terpapar Covid-19 Ini Asal Mereka”. Serambinews.com menggunakan judul yang jelas berupa fakta yang ada didalam berita. Artikel yang di muat situs serambinews.com memiliki Headline, Lead yang sangat menarik dan juga jelas sehingga khalayak bisa membacanya dengan baik namun judul yang diberikan menggunakan kata yang hampir sama sehingga pembaca mengira itu berita yang sama. dari artikel berita ini hanya di bentuk dengan data yang jelas dan akurat. Kata-kata singkat dan mudah dipahami.

Pada bagian isi berita, mayoritas lead yang disajikan Serambinews.com mengenai jumlah pasien bertambah atau berkurang yang sedang dirawat rumah sakit tersebut. Dari keseluruhan isi berita wartawan hanya mengambil informasi dari humas RSUCM Jalaluddin saja. Hal ini dilakukan karena agar masyarakat puas dan mendapatkan informasi yang sebenarnya tanpa ada hoax dari berita yang beredar. Dengan pemilihan judul yang mudah dan cepat untuk mudah dipahami, hal ini memberikan keuntungan dari pihak pembaca untuk mengetahui maksud dari isi berita yang direalisasikan.

## 2. Struktur Skrip

Zhongdan Pan dan Kosicki pembingkai dalam struktur skrip menjelaskan mengenai cara wartawan mengisahkan fakta dilihat dari kelengkapan unsur 5W+1H. Dari keseluruhan berita yang diterbitkan oleh serambinews.com telah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H yang digunakan untuk mengisahkan fakta. Keseluruhan artikel cenderung lebih menampilkan atau menonjolkan unsur why dan what pada berita covid-19 di Rumah Sakit Umum Cut Meutia (RSUCM) ini hanya menjelaskan berdasarkan fakta dan memberikan informasi terkait pasien covid-19. walaupun tidak adanya unsur berita yang sama yaitu bagaimana (how) sehingga berita tersebut kurang dan dianggap tidak lengkap.

## 3. Struktur Tematik

Dalam analisis framing struktur tematik menjelaskan mengenai cara wartawan menulis fakta dilihat dari paragraf, kalimat, proposisi dan hubungan antarkalimat. Secara struktur tematik, berita tersebut membahas mengenai satu tema besar saja yaitu mengenai penanganan pasien covid-19 di RSUCM. Teknik penyusunan fakta ini disusun dengan

---

menggunakan bentuk deduksi. Yaitu menguraikan inti pesan diawal teks lalu disusul keterangan yang mendetail dibelakang.

Dengan melakukan wawancara bersama pihak rumah sakit, dapat memberikan fakta jika rumah sakit tetap memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pembaca agar dapat melihat dan mengetahui bagaimana perkembangan dari kasus Corona-19 tersebut. Dari keseluruhan lima berita yang diterbitkan oleh serambinews.com tersebut, peneliti menemukan seluruh berita yang ditulis oleh wartawan melalui hasil mewawancarai narasumber secara langsung yaitu humas RSUCM, Jalaluddin. Hal ini membuktikan bahwa isi berita sesuai dengan informasi yang di terima. Secara umum, keseluruhan isi berita membahas tentang pasien yang terkena covid-19 dan serambinew.com juga memberikan informasi tambahan tentang pasien yang pernah dirawat di RSUCM saat terkena covid-19.

#### 4. Struktur Retoris

Pembingkaiian berita dari struktur retorik menjelaskan mengenai cara wartawan menekankan fakta dengan pemilihan kata, grafik dan gambar. Serambinews.com memilih kata-kata tertentu untuk menekankan fakta, seperti penggunaan kata terkonfirmasi dari judul “RSU Cut Meutia Aceh Utara Masih Rawat 12 Pasien Konfirmasi Covid-19”. Kata konfirmasi disini menjelaskan fakta bahwa benar adanya pihak rumah sakit merawat pasien yang positif terkena covid-19 dari hasil uji tes swab yang dilakukan pihak rumah sakit tersebut. Secara struktur retorik, serambinews.com menggunakan kata yang baku atau sederhana yang membuat pembaca lebih memahami isi berita tersebut. Selanjutnya penggunaan foto yang ada di dalam berita juga berkaitan dengan isi beritanya. Serambinews.com mengemas tampilan foto atau gambar dalam berita tersebut sebagai pendukung terkait isu yang diangkat, dan sesuai dengan apa yang diberitakan. Dari lima berita yang dianalisis Serambinews.com juga tidak menggunakan idiom dalam isi berita.

Pengemasan berita yang disajikan oleh Serambinews.com terkait isu tersebut, penulis melihat bahwa Serambinews.com dalam kasus ini selalu menonjolkan berapa banyak pasien covid-19 yang dirawat di RSUCM tersebut. Dari temuan-temuan yang dihasilkan melalui teknik analisis data dan dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yang

---

menjelaskan bagaimana cara wartawan menulis sebuah berita agar menjadi berita yang dinikmati khalayak sesuai dengan fakta atau peristiwa-peristiwa yang terjadi. Jika dicermati secara teliti, seluruh artikel isi berita pada media online dan tidak terkecuali serambinews.com menggunakan bahasa baik, verbal maupun non verbal (gambar, foto dan kata-kata). Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat struktur terpenting, yakni Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris. Dimana dalam penelitian ini ada empat berita yang berasal dari media online yakni Serambinews.com. Diketahui dari analisis terhadap media online tersebut dalam penelitian ini, bisa diambil kesimpulan jika serambinews.com tidak memenuhi semua Struktur dalam analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. hanya memenuhi tiga dari empat struktur yang ada yakni, Sintaksis, Tematik dan Retoris. Terdapat satu berita yang tidak memenuhi unsur skrip yaitu bagaimana (how).

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, analisis framing terkait berita pasien terpapar covid-19 yang dirawat di Rumah Sakit Umum Cut Meutia (RSUCM) saat pandemi covid-19 pada serambinews.com dapat disimpulkan bahwa : Analisis framing berita pada serambinews.com yang menggunakan model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki terkait pelayanan Rumah Sakit Umum Cut Meutia (RSUCM) saat pandemi covid-19 terdiri dari empat struktur, pertama yaitu struktur sintaksis yang mendapatkan hasil bahwa serambinews.com menggunakan headline, lead yang jelas berupa fakta yang ada didalam berita dan kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca. Berita yang ditulis juga melalui hasil wawancara narasumber secara langsung. Kedua yaitu struktur skrip, serambinews.com tidak menggunakan unsur 5W+1H secara lengkap. Di dalam setiap artikel yang di analisis tidak menggunakan unsur mengapa (how) dalam isi berita. Ketiga yaitu struktur tematik, isi berita menggunakan Teknik penyusunan fakta ini disusun dengan menggunakan bentuk deduksi. Yaitu menguraikan inti pesan diawal teks lalu disusul keterangan yang mendetail dibelakang. Narasumber yang diambil merupakan narasumber yang terpercaya agar informasi yang ditulis benar sesuai dengan fakta. Keempat adalah struktur terakhir yaitu

---

struktur retorik, dalam struktur ini didalam berita wartawan menggunakan gambar/foto foto humas RSUCM. Didalam isi berita wartawan juga tidak menggunakan grafik. Setiap kata yang ditekankan dalam berita juga mudah dipahami oleh pembaca. Dari lima berita yang dianalisis juga tidak ada yang menggunakan idiom dalam isi berita.

Serambinews.com dalam menerbitkan beritanya berusaha menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh publik sehingga bisa menjangkau berbagai kalangan usia. Penulis/wartawan serambinews.com tidak hanya sekedar menuliskan berita yang aktual dan faktual tapi tetap berusaha memaparkan data yang didapatkan selama proses peliputan di lapangan. Dalam seluruh berita yang diterbitkan tanpa menggunakan unsur mengapa (how), sehingga berita dianggap kurang jelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, Elvinaro. 2010. Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Eriyanto. 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta : LkiS.
- Kriyantono. 2015. Public Relation & Crisis Management : Pendekatan Critical Public Relations, Etnografi Kritis dan Kualitatif. Jakarta : Prenada Media Group.
- Mu'ah. 2014. Kualitas Layanan Rumah Sakit Terhadap Emosi dan Kepuasan Pasien. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Romli M. Syamsul, Asep. 2003. Jurnalistik Terapan dan Kepenulisan. Bandung : Batik Press.
- Serambinews.com. 2021. Pasien Terpapar Covid-19 yang Masih dirawat di RSUCM Aceh Utara. <https://aceh.tribunnews.com/2021/05/01/12-pasien-terpapar-covid-19-yang-masih-dirawat-di-rsucm-aceh-utara>
- .Serambinews.com. 2021. RSUD Cut Meutia Aceh Utara Masih Rawat 12 Pasien Terkonfirmasi Covid-19. (online) <https://aceh.tribunnews.com/2021/05/02/rsu-cut-meutia-aceh-utara-masih-rawat-12-pasien-terkonfirmasi-covid-19>.



- Serambinews.com. 2021. Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 11 Pasien Terpapar Covid-19. <https://aceh.tribunnews.com/2021/05/03/hari-ini-rsucm-aceh-utara-masih-rawat-11-pasien-terpapar-covid-19>
- Serambinews.com. 2021. Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 13 Pasien Terpapar Covid 19 Ini Asal Mereka. <https://aceh.tribunnews.com/2021/05/05/hari-ini-rsucm-aceh-utara-masih-rawat-13-pasien-terpapar-covid-19-ini-asal-mereka>
- Serambinews.com. 2021. Hari Ini RSUCM Aceh Utara Masih Rawat 15 Pasien Terpapar Covid 19 Ini Asal Mereka . <https://aceh.tribunnews.com/2021/05/06/hari-ini-rsucm-aceh-utara-masih-rawat-15-pasien-terpapar-covid-19-ini-asal-mereka>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. CV.
- Wang X, Li Q, et.al. 2020. Early Transmission Dynamics in Wuhan, China. Jurnal Novel Coronavirus Infected Pneumonia (2020), (1199-207) hal 382. Diakses pada 12 Januari 2022.